

PENERAPAN PELAKSANAAN AUDIT KEPATUHAN BERKENAAN DENGAN PROSEDUR PEMBUATAN E-KTP DI DISDUK KOTA BATAM: METODE PENGEMBANGAN PERKULIAHAN PROJECT BASED LEARNING (PBL)

Danar Irianto¹, Irsutami², Arif Darmawan³, Titin Dolizna Chayani⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of the implementation of the e-KTP program policy in the implementation of data recording in Batam City. The research approach is applied research with an exploratory descriptive approach located in Batam City. The sources of data come from primary data and secondary data, which were collected by interview, observation, and documentation techniques. Data analysis uses a qualitative analysis model from Miles and Huberman which consists of data reduction, data presentation, and conclusions. Credibility of data with extended observations and triangulation. The main output in this research is the report on the results of the compliance audit regarding the procedure for making e-KTP, articles published in national journals and HKI.

Keywords: Compliance Audit, Internal Control, SOP

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan kebijakan program e-KTP dalam pelaksanaan perekaman data di Kota Batam. Pendekatan penelitian ini adalah *applied research* dengan pendekatan deskriptif eksploratif yang berlokasi di Kota Batam. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis kualitatif model dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan serta triangulasi. Laporan utama dalam penelitian ini adalah Laporan hasil audit kepatuhan berkenaan dengan prosedur pembuatan e-KTP, artikel yang terpublikasi di jurnal nasional dan HKI.

Kata kunci: Audit Kepatuhan, Pengendalian Internal, SOP.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat saat ini sangatlah memungkinkan masyarakat untuk bisa mengakses informasi apa saja yang mereka butuhkan dalam kehidupan sehari-hari, seolah-olah tidak ada batasannya. Dengan terintegrasinya sistem teknologi dan informasi ini juga berdampak kepada lembaga publik seperti pemerintah daerah. Sistem pemerintahan daerah sekarang ini sudah mulai diintegrasikan dalam suatu teknologi yang dapat dikendalikan dari pusat pemerintahan. Sebagai contoh adalah dengan adanya penerapan *electronic-government (e-government)* yang mulai diterapkan di Indonesia. Penerapan *e-government* di Indonesia, dikuatkan dengan diberlakukannya Instruksi Presiden No. 3/2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Tidak disangkal lagi bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk menunjang dalam sistem operasional dan manajerial dari berbagai institusi yang ada di dalamnya termasuk kegiatan pemerintah dalam hal penyelenggaraan pelayanan publik kepada masyarakat.

Salah satu program yang sudah diterapkan oleh Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kemasyarakatan berupa program penerapan Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau disebut dengan e-KTP. E-KTP merupakan sistem kependudukan terbaru yang sudah diterapkan oleh pemerintah, hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Berdasarkan fakta di lapangan dari hasil pengamatan penulis diketahui bahwa pelaksanaan perekaman ataupun pengajuan pembuatan e-KTP khususnya di Kota Batam masih belum maksimal. Hal ini didasarkan pada fakta-fakta di lapangan bahwa capaian target perekaman data yang masih belum terpenuhi sesuai target waktu yang ditentukan. Begitu juga dalam hal koordinasi antar bagian dan unsur dalam proses perekaman data terkait pengajuan e-KTP belum berjalan dengan baik. Selain itu, masih kurangnya minat serta motivasi masyarakat dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan perekaman data e-KTP masih sangat rendah.

TELAAH LITERATUR

Auditing

Menurut Arens dan Loebbecke (2003), auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh pihak yang kompeten dan independen. Dari definisi ini mencakup beberapa kata atau frase kunci yaitu informasi dan kriteria yang telah ditetapkan, mengumpulkan dan mengevaluasi bukti, dan orang yang kompeten dan independen. Menurut Mulyadi (2002) definisi auditing adalah: "Proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan- pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk

menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”.

Pengertian auditing menurut ASOBAC (*A Statement of Basic Auditing Concepts*) ialah “suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan”. Jadi, auditing merupakan pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi yang digunakan untuk melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi yang didapat dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Orang yang melakukan tugas audit dalam perusahaan atau organisasi disebut dengan auditor.

Audit Kepatuhan

Audit *compliance* (kepatuhan) adalah program kerja yang menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan tertentu yang ditetapkan oleh yang berwenang. Menurut Halim (2008) pengertian audit kepatuhan adalah untuk menentukan apakah kegiatan financial maupun operasional tertentu dari suatu entitas sesuai dengan kondisi-kondisi, aturan-aturan dan regulasi yang telah ditentukan. Audit ini bertujuan untuk menentukan apakah yang diperiksa sesuai dengan kondisi, peraturan, dan undang-undang tertentu. Kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam audit kepatuhan berasal dari sumber-sumber yang berbeda. Tujuan audit kepatuhan sudah tentu menentukan apakah klien telah mengikuti prosedur, tata cara, serta peraturan yang dibuat oleh otoritas yang lebih tinggi tersebut.

E-KTP

Pengertian dari e-KTP atau KTP Elektronik adalah dokumen kependudukan yang memuat sistem keamanan/pengendalian baik dari sisi administrasi ataupun teknologi informasi dengan berbasis pada database kependudukan nasional. Penduduk hanya diperbolehkan memiliki 1 (satu) KTP yang tercantum Nomor Induk Kependudukan (NIK). NIK merupakan identitas tunggal setiap penduduk dan berlaku seumur hidup. Nomor NIK yang ada di e-KTP nantinya akan dijadikan dasar dalam penerbitan Paspor, Surat Izin Mengemudi (SIM), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Polis Asuransi, Sertifikat atas Hak Tanah, dan penerbitan dokumen identitas lainnya (Pasal 13 UU No. 23 Tahun 2006 tentang Adminduk).

Project Base Learning (PBL)

Pembelajaran berbasis proyek (PBL) merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek. Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik terdorong lebih aktif dalam belajar. Dosen hanya sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja peserta didik yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan, sehingga menghasilkan produk nyata yang dapat mendorong kreativitas mahasiswa agar mampu berpikir kritis. Pembelajaran PBL secara umum memiliki pedoman langkah:

planning (perencanaan), *creating* (mencipta atau implementasi) dan *processing* (pengolahan) (Titu, 2015). Keuntungan model pembelajaran *Project-Based Learning* adalah meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan meningkatkan kolaborasi. Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.

METODE PENELITIAN

Objek dan Data Penelitian

Objek Penelitian akan dilakukan di Dinas Kependudukan Kota Batam, Sedangkan sampel penelitian di bagian kepengurusan e-KTP Dinas Kependudukan Kota Batam. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil wawancara dengan bagian pengurusan data rekam dan pengurusan e-KTP yang ada di Dinas Kependudukan Kota Batam. Sedangkan data sekunder diambil dari hasil dokumentasi audit terhadap implementasi Standar Operasional Prosedur pembuatan e-KTP pada Dinas Kependudukan Kota Batam.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan wawancara secara langsung kepada narasumber. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan langsung di lapangan, mengumpulkan data yang diperlukan dari sumber data utama sampai pada penelitian ketaatan penerapan prosedur/aturan-aturan yang berlaku, dan dituangkan dalam pelaksanaan audit kepatuhan.

Metode Analisis Data

Data akan secara langsung dikumpulkan pada saat pelaksanaan audit kepatuhan, data hasil audit kepatuhan yang dilakukan dilakukan analisis yang mendalam dengan melakukan penilaian dalam klasifikasi penilaian efektif dan efisien.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Awal Penyusunan *Internal Control Questionnaire (ICQ)*

Data yang akan ditampilkan adalah data pertanyaan wawancara yang akan dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan prosedur sudah dijalankan dengan baik ataukah belum sepenuhnya dijalankan, tergambar pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Internal Control Questionnaire

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pemohon yang telah terbit e-KTP nya sudah memenuhi syarat dokumen administrasi yang ditetapkan? <ul style="list-style-type: none"> - Usia 17 tahun atau telah / sudah pernah menikah - Surat pengantar RT / RW - Surat Pengantar dari Kelurahan - Fotokopi : Kartu Keluarga (KK), kutipan akta nikah bagi penduduk yang belum berusia 17 tahun - Formulir permohonan KTP - Fotokopi Akta Kelahiran - Surat Keterangan Pindah yang diterbitkan oleh pemerintah Kabupaten/Kota dari daerah asal. - Surat Keterangan Datang dari Luar Negeri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana bagi WNI yang datang dari Luar Negeri karena pindah. 		
2	Apakah petugas pelayanan melakukan pemeriksaan kelengkapan terhadap syarat-syarat permohonan e-KTP?		
3	Apakah petugas pelayanan melakukan verifikasi data pemohon yang ada pada database kependudukan?		
4	Apakah permohonan yang telah memenuhi syarat, telah diotorisasi oleh petugas pelayanan dan pejabat yang ditunjuk?		
5	Apakah semua pemohon yang datanya lengkap, telah dilakukan perekaman dan pengambilan foto oleh petugas pelayanan?		
6	Apakah semua pemohon yang datanya lengkap, telah membubuhkan tanda tangan ?		
7	Apakah semua pemohon yang datanya lengkap, telah melakukan perekaman sidik jarinya (jari-jari tangan kanan dan kiri)?		
8	Apakah petugas pelayanan menerbitkan surat pemanggilan setelah pemohon melakukan perekaman foto, tanda tangan, dan sidik jari ?		

9	Apakah petugas pelayanan membubuhkan tanda tangan dan stempel pada surat panggilan?		
10	Apakah penerbitan e-KTP telah sesuai dengan jadwal yang telah dijanjikan?		
11	Apakah saat pengambilan e-KTP, pemohon telah mencatatkan nama dan membubuhkan tanda tangannya?		
12	Apakah petugas pelayanan melakukan pencatatan terhadap seluruh pemohon yang telah mengambil e-KTP nya?		

Hasil Internal Control Questionnaire

Berikut adalah cuplikan hasil *Internal Control Questionnaire* yang langsung digunakan sebagai dasar wawancara kepada pegawai DISDUK Kota Batam untuk unit pengurusan KTP-elektronik.

Tabel 2
Hasil Internal Control Questionnaire

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	<p>Apakah pemohon yang telah terbit e-KTP nya sudah memenuhi syarat dokumen administrasi yang ditetapkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Usia 17 tahun atau telah / sudah pernah menikah - Surat pengantar RT / RW - Surat Pengantar dari Kelurahan - Fotokopi: Kartu Keluarga (KK), kutipan akta nikah bagi penduduk yang belum berusia 17 tahun - Formulir permohonan KTP - Fotokopi Akta Kelahiran - Surat Keterangan Pindah yang diterbitkan oleh pemerintah Kabupaten/Kota dari daerah asal. - Surat Keterangan Datang dari Luar Negeri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana bagi WNI yang datang dari Luar Negeri karena pindah. 	√	

2	Apakah petugas pelayanan melakukan pemeriksaan kelengkapan terhadap syarat-syarat permohonan e-KTP?	√	
3	Apakah petugas pelayanan melakukan verifikasi data pemohon yang ada pada database kependudukan?	√	
4	Apakah pemohon yang telah memenuhi syarat, telah diotorisasi oleh petugas pelayanan dan pejabat yang ditunjuk?	√	
5	Apakah semua pemohon yang datanya lengkap, telah dilakukan perekaman dan pengambilan foto oleh petugas pelayanan?	√	
6	Apakah semua pemohon yang datanya lengkap, telah membubuhkan tanda tangan ?	√	
7	Apakah semua pemohon yang datanya lengkap, telah melakukan perekaman sidik jarinya (jari-jari tangan kanan dan kiri)?	√	
8	Apakah petugas pelayanan menerbitkan surat pemanggilan setelah pemohon melakukan perekaman foto, tanda tangan, dan sidik jari ?		√
9	Apakah petugas pelayanan membubuhkan tanda tangan dan stempel pada surat panggilan?		√
10	Apakah penerbitan e-KTP telah sesuai dengan jadwal yang telah dijanjikan?		√
11	Apakah saat pengambilan e-KTP, pemohon telah mencatatkan nama dan membubuhkan tanda tangannya?	√	
12	Apakah petugas pelayanan melakukan pencatatan terhadap seluruh pemohon yang telah mengambil e-KTPnya?	√	

Sumber: Data diolah, 2020.

Hasil Tabulasi *Internal Control Questionnaire*

Berikut adalah hasil tabulasi *internal control questionnaire*.

Tabel 3
Hasil Tabulasi *Internal Control Questionnaire*

Keterangan	Jumlah Jawaban	Persentase
Ya	9	75%
Tidak	3	25%
Total	12	100%

Sumber: Data diolah, 2020.

Melalui hasil perhitungan tabulasi ICQ diatas, diperoleh persentase kepatuhan petugas operator terhadap SOP pembuatan e-KTP sebesar 75% yang dapat disimpulkan bahwa petugas operator pembuatan e-KTP di Disduk Kota Batam telah mematuhi prosedur SOP. Namun, berdasarkan persentase sebesar 25% pada tabulasi ICQ dapat disimpulkan bahwa terdapat temuan pada prosedur SOP poin nomor 8, 9 dan 10 tidak dijalankan dengan baik oleh petugas operator pembuatan e-KTP di Disduk Kota Batam.

Kesimpulan Hasil *Internal Control Questionnaire*

Kesimpulan hasil *internal control questionnaire* (Jika jawabannya 0-25%: Sangat Buruk; 25%-50%: Cukup Baik; 50%-75%: Baik; >75%: Sangat Baik).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil kuisisioner kesimpulan sementara dari tingkat kepatuhan petugas operator terhadap pembuatan e-KTP baik.

Program Pemeriksaan Pengujian Pengendalian

Program pemeriksaan ini dibuat sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan pengujian dalam rangka pembuktian khusus terhadap seluruh jawaban Ya saja yang terdapat dalam hasil ICQ.

Tabel 4
Uji Pengendalian

No.	Prosedur Pengendalian
1	Pilihlah 20 sampel pemohon yang KTP nya telah terbit
2	Periksalah apakah ke 20 sampel tersebut telah lengkap semua persyaratannya
3	Pilihlah 10 sampel KTP yang sudah terbit

4	Periksalah bahwa ke 10 sampel tersebut telah melewati proses pemeriksaan kelengkapan oleh petugas dengan adanya paraf atau tanda tangan petugas yang melakukan verifikasi
5	Pilihlah 10 sampel KTP yang sudah terbit
6	Pastikan bahwa ke 10 sampel tersebut telah melewati proses verifikasi oleh petugas dengan dibuktikan adanya tanda tangan dari petugasnya
7	Pilihlah 10 sampe KTP yang sudah terbit
8	Pastikan bahwa ke 10 sampel tersebut telah diotorisasi oleh pejabat yang lebih tinggi
9	Pastikan bahwa data ke 10 sampel tersebut telah lengkap, dan telah ada bukti pengambilan fotonya
10	Pilihlah 10 sampel KTP yang sudah terbit
11	Pastikan bahwa data ke 10 sampel tersebut telah lengkap dan telah membubuhkan tandatangannya
12	Pilihlah 10 sampel KTP yang sudah terbit
13	Periksalah bahwa data ke 10 sampel tersebut telah lengkap dan telah melakukan perekaman sidik jari (jari-jari tangan kanan dan kiri)
14	Pilihlah 10 sampel
15	Periksalah bahwa ke 10 sampel tersebut t ada tembusan atau salinan surat pemanggilannya setelah pemohon melakukan perekaman foto, tanda tangan, dan sidik jari
16	Periksalah bahwa petugas pelayanan telah membubuhkan tanda tangan dan stempel pada ke 10 surat panggilan.
17	Pilih 10 sampel
18	Pastikan bahwa penerbitan e-KTP ke 10 sampel tersebut tepat waktu sesuai jadwal
19	Pilihlah 10 sampel
20	Periksa bahwa ke 10 sampel tersebut telah mencatat nama dan membubuhkan tanda tangannya pada saat pengambilan e-KTP

21	Pastikan bahwa petugas pelayanan telah melakukan pencatatan terhadap ke 10 sampel tersebut sebagai e-KTP yang telah diambil.
22	Pilih 10 sampel e-KTP yang sudah terbit
23	Lakukan pengecekan alamat apakah telah sesuai dengan e-KTPnya

Kertas Kerja

a. Kertas Kerja Prosedur 1 dan 2

No	Nama	NIK	Indeks				
			A	B	C	D	E
1	Pepi Guswira	1304105708820003	X	√	X	X	X
2	Weci Oktavia	1304104810840002	X	√	X	X	X
3	Yulianti	1304105201960001	X	√	X	X	X
4	Avelis Yanrivo	1304101501860001	X	√	X	X	X
5	Hendra Zeski	1304101801810002	X	√	X	X	X
6	Rahma Lestari	1304105409940001	X	√	X	X	X
7	Novita Sari	1304104909910003	X	√	X	X	X
8	Syafari Nadia	1304105910950004	X	√	X	X	X
9	Rahmat Fezi Putra	1304100102000003	X	√	X	X	X
10	Nindi Vella Niansyah	1304104707930003	X	√	X	X	X
11	Risa Afirma	1304104204960003	X	√	X	X	X
12	Rindiyani	1304105909990002	X	√	X	X	X
13	Ririn Yana Lovita	1304105212920007	X	√	X	X	X
14	Rani Revita Putri	1304107105910002	X	√	X	X	X
15	Waliya	1304104209880005	X	√	X	X	X
16	Tomu Fitra	1304101502940002	X	√	X	X	X
17	Dedi Apres	1304100507700002	X	√	X	X	X
18	Engki Saputra	1304101203950001	X	√	X	X	X
19	Wetna Candrawati	1304106701980002	X	√	X	X	X
20	Yetri Monika	1304104807870004	X	√	X	X	X
TOTAL			0	20	0	0	0
Catatan Pemeriksaan							
Sampel surat pemohon tidak ada, karena tidak memakai formulir permohonan dan surat pengantar dari kelurahan dan langsung membawa fotocopy KK ke kecamatan.							
Bukti Pendukung berupa fotocopy KK							
Kesimpulan : Pemohon telah melengkapi syarat untuk pembuatan KTP, tidak memakai Formulir pemohon serta surat pengantar dari RT/RW							
Keterangan :							
A	Surat Pengantar RT/RW						
B	Syarat Fotocopy KK						
C	Surat pengantar dari kelurahan						
D	Formulir pemohon KTP						
E	Fotocopy Akta Kelahiran						
Klien	Dibuat oleh		Diperiksa oleh				
Kantor Camat	Anggi Prajunita		Titin Dolizna Chayani				
Skedul	Tanggal		Tanggal				
Pemeriksaan Kelengkapan syarat pemohon			23-10-2020				

b. Kertas Kerja Prosedur 4-5

No	Nama	Tanggal	Indeks
			A
1	Zata Mazaya	13/10/2020	√
2	Novela Ardian	15/10/2020	√
3	Geri Syafrialdi	25/09/2020	√
4	Rafi Andeka Putra	21/10/2020	√
5	Sastra Bekty	21/10/2020	√
6	Utari Rahmadona	22/10/2020	√
7	Adili Putra	22/10/2020	√
8	Indra Rodes	22/10/2020	√
9	Mulyadi	21/10/2020	√
10	R.Muhammad Rifki Ramadhani	21/10/2020	√
TOTAL			10
Catatan Pemeriksaan :			
10 sampel yang di ambil secara acak dalam bentuk surat rekomendasi dari KTP yang telah terbit.			
Bukti Pendukung berupa surat rekomendasi.			
Kesimpulan : Proses pemeriksaan kelengkapan syarat oleh petugas sudah sesuai dengan SOP pembuatan e-KTP.			
Keterangan :			
A		Paraf atau tanda tangan petugas yang melakukan pemeriksaan	
Klien	Dibuat oleh	Diperiksa oleh	
Kantor Camat	Anggi Prajunita	Titin Dolizna Chayani	
Skedul	Tanggal	Tanggal	
Pemeriksaan tanda tangan petugas yang melakukan pemeriksaan kelengkapan syarat pemohon			23-10-2020

c. Kertas Kerja Prosedur 7-8

No	Nama	Tanggal	Indeks
			A
1	Nola Sartika	23/10/2020	√
2	Fitri Hayati	23/10/2020	√
3	Nurul Aini	Tidak ada tanggal	√
4	Nur Diana	13/10/2020	√
5	Arif Hidayatullah	13/10/2020	√
6	Zukriful Jannah	13/10/2020	√
7	Hafsyari Ichsan	13/10/2020	√
8	Dodi Atra	14/10/2020	√
9	Ali Imran	15/10/2020	√
10	Soni Kurniawan	19/10/2020	√
TOTAL			10
Catatan Pemeriksaan :			
10 sampel yang di ambil secara acak dalam bentuk surat rekomendasi dari KTP yang telah terbit.			
Bukti Pendukung berupa surat rekomendasi.			
Kesimpulan : Proses verifikasi kelengkapan syarat oleh petugas sudah sesuai dengan SOP pembuatan e-KTP.			
Keterangan :			
A		Tanda tangan dari petugas yang melakukan verifikasi	
Klien	Dibuat oleh :	Diperiksa oleh :	
Kantor Camat	Anggi Prajunita	Titin Dolizna Chayani	
Skedul	Tanggal	Tanggal	
Uji verifikasi kelengkapan syarat pemohon oleh petugas			23-10-2020

d. Kertas Kerja Prosedur 10-13

No	Nama	Pekerjaan	Indeks	
			A	B
1	Rini Arti	Mengurus Rumah Tangga	X	√
2	Yusni	Wiraswasta	X	√
3	Mailen Otra	Pegawai Negeri Sipil	X	√
4	Rudi Elnada	Pelajar / Mahasiswa	X	√
5	Roza Elisanti	Mengurus Rumah Tangga	X	√
6	Mustafa Adnin	Pensiunan	X	√
7	Yuni Alwika	Pelajar / Mahasiswa	X	√
8	Refi Ricardo	Wiraswasta	X	√
9	Derisno Septika Putra	Pedagang	X	√
10	Rizqi M.Hafis	Pelajar / Mahasiswa	X	√
TOTAL			0	10
Catatan Pemeriksaan :				
10 sampel yang di ambil secara acak dalam bentuk surat KTP yang telah terbit.				
Bukti Pendukung berupa KTP				
Kesimpulan : - Didalam e-KTP hanya ada tanda tangan pemilik tidak ada lagi di otorisasi oleh pejabat yang lebih tinggi.				
10 sampel KTP tersebut telah lengkap dengan ada nya foto pemohon yang tercetak pada e-KTP				
Keterangan :				
A		Diotorisasi oleh pejabat yang lebih tinggi		
B		Bukti pengambilan foto nya		
Klien		Dibuat oleh :	Diperiksa oleh :	
Kantor Camat		Anggi Prajunita	Titin Dolizna Chayani	
Skedul		Tanggal	Tanggal	
Uji kelengkapan foto pada KTP			23-10-2020	

e. Kertas Kerja Prosedur 15-16

No	Nama	Pekerjaan	Indeks
			A
1	Raydosiswela Muhammad Azim	Pelajar / Mahasiswa	√
2	Yifnaldi	Wiraswasta	√
3	Al Amin	Pelajar / Mahasiswa	√
4	Muhlis Saidan	Tidak Bekerja	√
5	Ruslan	Petani	√
6	Bainur Amin	Tidak Bekerja	√
7	Muchtar	Petani	√
8	Imral B	Petani	√
9	Syamsimar	Tidak Bekerja	√
10	Irma Oktova	Pelajar / Mahasiswa	√
TOTAL			10
Catatan Pemeriksaan :			
10 sampel yang di ambil secara acak dalam bentuk KTP yang telah terbit.			
Bukti Pendukung berupa KTP			
Kesimpulan : Dari 10 sampel KTP tersebut telah lengkap dan pemohon telah membubuhkan tanda tangan nya, dengan ada nya tanda tangan yang tercetak pada e-KTP			
Keterangan :			
A		Membubuhkan tanda tangan	
Klien		Dibuat oleh :	Diperiksa oleh :
Kantor Camat		Anggi Prajunita	Titin Dolizna Chayani
Skedul		Tanggal	Tanggal
Pemeriksaan tanda tangan pada KTP			23-10-2020

f. Kertas Kerja Prosedur 18-19

No	Nama	Tanggal	Indeks
			A
1	Sari Anggraini	17/09/2020	√
2	Rayhan Dwi Hendri	02/03/2020	√
3	Muhammad Ilham	02/03/2020	√
4	Rafi Khorri	25/02/2020	√
5	Muhammad Zikri	06/01/2020	√
6	Reza Dika Putra	23/06/2020	√
7	Nurul Hafizah	26/06/2020	√
8	Zikra Akbar	25/06/2020	√
9	Dhea Annisa	16/06/2020	√
10	Silvia Ananda	10/06/2020	√
TOTAL			10
Catatan Pemeriksaan :			
10 sampel yang di ambil dalam bentuk surat rekomendasi KTP yang telah terbit. Bukti Pendukung berupa surat rekomendasi			
Kesimpulan : 10 sampel KTP yang telah terbit, pemohon telah melakukan perekaman sidik jari nya dengan ada nya keterangan pemeriksaan perekaman dari petugas operator.			
Keterangan :			
A		Peremakan sidik jari	
Klien	Dibuat oleh :	Diperiksa oleh :	
Kantor Camat	Anggi Prajunita	Titin Dolizna Chayani	
Skedul	Tanggal	Tanggal	
Pemeriksaan perekaman sidik jari		23-10-2020	

g. Kertas Kerja Prosedur 21-23

<u>Catatan Pemeriksaan</u>
<u>Tidak ada surat panggilan hanya di sampaikan secara lisan saat perekaman kapan KTP akan di ambil.</u>

h. Kertas Kerja Prosedur 25-26

No	Nama	Tanggal Perekaman	Tanggal di keluarkan	Indeks
				A
1	Dea Ananda Otriami	16-09-2020	21-09-2020	√
2	Zahratul Jannah	16-09-2020	21-09-2020	√
3	Maulina Hafidah	16-09-2020	21-09-2020	√
4	Aldo Fernando	16-09-2020	21-09-2020	√
5	Hadi Wiyono	16-09-2020	21-09-2020	√
6	Qadri Pratama Nanda	16-09-2020	21-09-2020	√
7	Ferdi Akbar Maulana	17-09-2020	22-09-2020	√
8	Muhammad Al-Furqon M	17-09-2020	02-10-2020	X
9	Rosa Rinda	17-09-2020	02-10-2020	X
10	Insani Nurhidayati	17-09-2020	02-10-2020	X
TOTAL				7
Catatan Pemeriksaan :				
10 sampel yang di ambil dari buku catatan petugas operator				
Bukti Pendukung berupa catatan petugas operator				
Kesimpulan.: Jadwal penerbitan e-KTP belum sesuai dengan jadwal, karena terkadang ada kendala seperti blangko habis dan jaringan tidak bagus saat jadwal yang telah di janjikan.				
Keterangan :				
A		Kesesuaian penerbitan dengan waktu yang telah di janjikan		
Klien		Dibuat oleh :	Diperiksa oleh :	
Kantor Camat		Anggi Prajunita	Titin Dolizna Chayani	
Skedul		Tanggal	Tanggal	
Pemeriksaan jadwal penerbitan KTP			23-10-2020	

i. Kertas Kerja Prosedur 28-30

No	Nama	Alamat	Indeks	
			A	B
1	Ardinas	Jr.Patir	√	√
2	Julia Dinda	Jr.Guguak Manih	√	√
3	Sandi Dwi Gosia	Jr.Guguak Tinggi	√	√
4	Ica Hidayati	Jr.Koto Dalimo	√	√
5	Selvi Rahmatika	Jr.Data	√	√
6	Dana Martis	Jr.Data	√	√
7	Erwati Buhon	Jr.Malintang	√	√
8	Busmarti	Jr.Guguak Manih	√	√
9	Nurul Hidayati	Jr.Koto Piliang	√	√
10	Surya Sabirin	Jr.Guguak Manih	√	√
TOTAL			10	10
Catatan Pemeriksaan :				
10 sampel yang di ambil dari buku catatan petugas operator				
Bukti Pendukung berupa buku catatan petugas operator				
Kesimpulan.: -Dari 10 sampel tersebut pemohon telah membubuhkan tanda tangan nya di buku pegangan petugas pada saat pengambilan e-KTP nya. -Petugas pelayanan telah melakukan pencatatan terhadap e-KTP yang telah di ambil oleh pemohon dengan ada nya kode OK pada buku pegangan nya.				
Keterangan :				
A		Tanda Tangan Pengambil		
B		Catatan Pengambilan		
Klien		Dibuat oleh :	Diperiksa oleh :	
Kantor Camat		Anggi Prajunita	Titin Dolizna Chayani	
Skedul		Tanggal	Tanggal	
Pemeriksaan pencatatan pengambilan KTP			23-10-2020	

j. Kertas Kerja Prosedur 31-32

No	Nama	Alamat di KTP	Alamat di KK	Indeks
				A
1	Adi Eka Putra	Jorong Patir	Jorong Patir	√
2	Waliya	Jorong Piliang	Jorong Piliang	√
3	Muslim	Jorong Tigo Niniak	Jorong Tigo Niniak	√
4	Yusmiati	Jorong Piliang	Jorong Piliang	√
5	Fauzi	Jorong Piliang	Jorong Piliang	√
6	Ruslan	Jorong Tigo Ninik	Jorong Tigo Ninik	√
7	Yellita	Jorong Patir	Jorong Patir	√
8	Nizar Wahab	Jorong Tigo Niniak	Jorong Tigo Niniak	√
9	Adzanil Jannah	Jorong Tigo Niniak	Jorong Tigo Niniak	√
10	Hario Kemal	Jorong Piliang	Jorong Piliang	√
TOTAL				10
Catatan Pemeriksaan :				
10 sampel yang di ambil dari fotocopy KTP dan KK				
Bukti Pendukung berupa fotocopy KTP dan KK				
Kesimpulan : Alamat yang di buat oleh petugas operator di e-KTP telah sesuai dengan alamat pemohon.				
Keterangan :				
A		Kesesuaian alamat pemohon		
Klien		Dibuat oleh	Diperiksa oleh	
Kantor Camat		Anggi Prajunita	Titin Dolizna Chayani	
Skedul		Tanggal	Tanggal	
Pemeriksaan alamat di KTP			23-10-2020	

Berdasarkan hasil observasi dan Kertas Kerja yang telah dibuat atas Program Pengujian Kepatuhan adalah sebagai berikut :

- a. Petugas pelayanan tidak menerbitkan surat pemanggilan setelah pemohon melakukan perekaman foto, tanda tangan, dan sidik jari yang dapat mengakibatkan tidak adanya bukti bahwa masyarakat telah melakukan perekaman e-KTP serta tidak jelasnya waktu pengambilan e-KTP yang sudah siap.
- b. Penerbitan e-KTP ada yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah dijanjikan yang mengakibatkan masyarakat mengeluh.

Permasalahan dan Solusi Permasalahan

a. Permasalahan

- 1) Kondisi alat perekaman yang mayoritas sudah tua, Sebab alat perekaman yang ada digunakan sejak tahun 2011 sehingga harus diminimalisir keadaan demikian dikarenakan sepertiga alat-alat perekaman pencetakan e-KTP yang ada rusak yang mengakibatkan lama atau tertundanya proses perekaman e-KTP.
- 2) Jaringan internet yang sering tidak stabil yang juga mengakibatkan tertunda nya proses perekaman e-KTP.
- 3) Penerbitan e-KTP yang tidak sesuai jadwal yang telah dijanjikan hal ini juga disebabkan karena keterlambatan di fase pengiriman data. Data perekaman dikirim dari server e-KTP ke Data Centre Kemendagri (Pusat) menggunakan jalur private. Karena untuk status ini, tidak bisa di

tentukan durasi waktunya berapa lama, bisa 1 hari, 3 hari bahkan lebih, tergantung dari kondisi jaringan di Data Centre yang mengakibatkan proses pencetakan menjadi lama.

- 4) Kendala yang dihadapi dalam pembuatan e-KTP kosongnya blangko yang membuat jadwal yang telah di janjikan menjadi tertunda.
 - 5) Tidak menerbitkan surat pemanggilan setelah pemohon melakukan perekaman foto, tanda tangan, dan sidik jari yang dapat mengakibatkan tidak adanya bukti bahwa masyarakat telah melakukan perekaman e-KTP serta tidak jelasnya waktu pengambilan e-KTP yang sudah siap.
 - 6) Hilangnya data penduduk yang telah melakukan perekaman data. Hal tersebut terjadi karena arsip data penduduk yang tersimpan dalam perangkat komputer dan perekaman data terkena virus sehingga data tersebut terhapus.
- b. Rekomendasi yang penulis dapat sampaikan adalah :
- 1) Upaya untuk mempercepat proses pelayanan e-KTP dengan menghindari masalah-masalah teknis, seperti sering rusaknya beberapa alat, maka perlunya penambahan atau mengganti alat-alat perekaman yang mayoritas sudah tua dengan alat-alat yang baru.
 - 2) Perlunya kerja sama antara Dinas Kependudukan Kota Batam dengan masyarakat untuk mensosialisasikan informasi-informasi mengenai prosedur pembuatan e-KTP dan persyaratan yang harus dipenuhi.
 - 3) Sebaiknya petugas operator menerbitkan surat pemanggilan dan membubuhkan tanda tangan serta stempel pada surat pemanggilan, sebagai bukti bahwa masyarakat telah melakukan perekaman foto, tanda tangan, dan sidik jari.

Dalam Pembuatan e-KTP sebaiknya pihak Disduk Kota Batam membuat cadangan penyimpanan data kependudukan yang mengurus kartu tanda kependudukan, sehingga bila terjadi hal-hal yang tidak di inginkan pihak Disduk Kota Batam masih menyimpan data cadangan penduduk tersebut.

KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian yang telah penulis lakukan serta berdasarkan interpretasi hasil dari pengujian yang dilakukan secara langsung di lapangan, maka di peroleh kesimpulan bahwa Prosedur Pembuatan e-KTP mengharuskan penduduk yang ingin membuat e-KTP membawa berkas berupa foto copy Kartu Keluarga. Apabila syarat tidak di penuhi oleh masyarakat yang mengurus e-KTP maka data masyarakat yang berkepentingan tidak akan di proses oleh pihak Disduk Kota Batam. Dan juga di peroleh kesimpulan bahwa pelanggaran terhadap pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) tidak hanya disebabkan oleh kelalaian petugas operator saja, melainkan juga disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya yaitu karena faktor sarana dan prasarana misalnya, kondisi beberapa alat perekaman yang mayoritas sudah tua dan sering rusak, dan blangko yang kosong. Tidak hanya itu permasalahan juga terjadi karena jaringan internet yang tidak stabil, lambatnya di fase pengiriman data, dan hilangnya data masyarakat yang sudah melakukan perekaman.

Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran sebagai masukan agar Disduk Kota Batam untuk melakukan audit kepatuhan terhadap pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembuatan e-KTP pada Disduk Kota Batam sehingga dapat mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan petugas operator pembuatan e-KTP di Disduk Kota Batam dan apa saja kendala-kedala yang dihadapi oleh petugas operator dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembuatan e-KTP. Serta hasil audit kepatuhan nantinya bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terhadap pelanggaran dari ketentuan yang telah dibuat dan hasil audit kepatuhan diharapkan bisa menjadi *improvement* oleh petugas operator dalam pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembuatan e-KTP.

DAFTAR REFERENSI

- Arens & Loebbecke. (1996). *AUDITING (Pendekatan Terpadu) diadaptasi oleh AMIR ABADI JUSUF, Buku Satu, Edisi Indonesia, Salemba Empat.*
- Boynten, William C., and Raymond N. Johnson. (2006). *Modern Auditing*. 8th Ed., John Wiley & Sons, Inc. USA.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001*. Salemba Empat.
- Irsutami, Danar, Kurnia. (2014). *Auditing (pra perikatan dan Perencanaan Audit)*, Penerbit: Polibatam Press.
- Malhotra. (2007). *Marketing Research an Applied Orientation*. International Edition: Pearson.
- Martani, D., Veronica, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah* (E. S. Suharsi (ed.); kedua). Salemba Empat.
- Sukrisno Agus. (1999). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik)*, jilid 1, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan model pembelajaran project based learning (PBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 9).
- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irsutami, D. I. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning - Audit Kepatuhan. *Journal Of Applied Managerial Accounting* , 4.
- Mulyadi. (2014). *Auditing. Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: PT

Pustaka Insan Madani.

Syafrudin, & Riswandi, P. (2020). Pengaruh Audit Compliance (Audit Kepatuhan) Terhadap Efektivitas

Pelayanan Di Basarnas . *Kutansi Unihaz : Jaz* , 2620-8555.

Arens, A., A, E., J, R., & Beasley, S. M. (2015). *Auditing an Assurance Service*. Pretince Hall.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Laksmi, F. (2008). *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Penerbit Pernaka.

Indah Puji, H. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana.